

PENDAHULUAN

Salah satu tumbuhan berkhasiat yang digunakan sebagai obat adalah tumbuhan sarang semut (*Myrmecodia pendans*). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan epifit yang menempel di pohon-pohon besar dan dapat ditemukan di daerah Sumatera, Kalimantan dan Papua⁽¹⁾.

Tanaman sarang semut dapat dijumpai di beberapa daerah di Kalimantan, salah satunya di hutan Muara Teweh, Barito Utara, Kalimantan Tengah. Masyarakat dayak telah lama mengenal tumbuhan ini dan digunakan untuk mengobati berbagai penyakit. Secara empiris, sarang semut terbukti berkhasiat untuk mengobati penyakit maag, meningkatkan stamina, diabetes melitus, tumor, dan kanker⁽²⁾.

Antioksidan merupakan zat yang dapat menetralkan radikal bebas sehingga dapat melindungi sistem biologi tubuh dari efek merugikan yang timbul dari proses ataupun reaksi yang menyebabkan oksidasi yang berlebihan⁽³⁾. Radikal bebas adalah molekul yang sangat reaktif karena memiliki elektron yang tidak berpasangan dalam orbital luarnya sehingga dapat bereaksi dengan molekul sel tubuh dengan cara mengikat elektron molekul sel tersebut.

Penelitian yang sudah dilakukan terhadap tumbuhan sarang semut dari Kalimantan yaitu Sri Retno (2014), melakukan optimasi lama waktu ekstraksi guna menghasilkan ekstrak akua sarang semut (*Myrmecodia Pendans*) dari Kalimantan Tengah dengan aktivitas antioksidan tertinggi, menggunakan metode perebusan. Menunjukkan bahwa ekstrak akua sarang semut dengan metode

perebusan selama 30 menit memiliki aktivitas antioksidan tertinggi ($IC_{50} = 30,30 \text{ ppm}$)⁽⁴⁾.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui aktivitas antioksidan ekstrak sarang semut (*Myrmecodia pendans*) dari Kalimantan Tengah dengan menggunakan pelarut organik yaitu metanol, etil asetat dan n-heksan. Pengujian adanya aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH. Pengamatan terhadap penangkapan radikal DPPH dapat dilakukan dengan mengamati penurunan absorbansi. Hal ini dapat terjadi oleh karena adanya reduksi radikal oleh antioksidan atau bereaksi dengan senyawa radikal lainnya.

